

Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Kelautan dan Perikanan Lulusan SMK di Kalimantan Barat

Dodi¹, Zan Zibar², Robin Saputra³, Rizqan Khairan Munandar⁴, Hendi Santoso⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Ilmu Kelautan Universitas OSO

Email: ¹dodi@oso.ac.id, ²zanzibar@oso.ac.id, ³robinsaputra@oso.ac.id,
⁴rizqankhairanmunandar@oso.ac.id, ⁵hendisantoso@oso.ac.id.

Abstract: West Kalimantan is a province surrounded by oceans, making it a potential sub-sector for the Indonesian economy. Geographically, the sea waters of West Kalimantan are located at 02° N - 03° S and 106° E - 110° E. Fishing at sea is carried out by marine fisheries households and fisheries companies domiciled in Sambas, Singkawang, Kubu Raya, Bengkayang, Mempawah, Pontianak City, Kayong Utara, and Ketapang Regencies. Based on the data obtained, it can be concluded that: most (42.60%) of vocational high school graduates in West Kalimantan in 2023 are absorbed in the workforce; most of the marine and fisheries vocational high school graduates in West Kalimantan in 2023 are working. However, there are several districts/cities whose graduates choose to become entrepreneurs and/or continue their studies. This shows that vocational high school graduates in the fisheries and marine fields in West Kalimantan can be absorbed in the workforce or continue to higher education.

Key word: Graduates, Vocational High School, Marine, Fisheries, West Kalimantan.

Abstrak: Kalimantan Barat merupakan provinsi yang dikelilingi oleh lautan, sehingga menjadi subsektor yang potensial bagi perekonomian di Indonesia. Secara geografis perairan laut Kalimantan Barat terletak pada 02° LU – 03° LS dan 106° BT – 110° BT. Penangkapan ikan di laut dilakukan oleh rumah tangga perikanan laut dan perusahaan perikanan yang berdomisili di Kabupaten Sambas, Singkawang, Kubu Raya, Bengkayang, Mempawah, Kota Pontianak, Kayong Utara, dan Ketapang. Berdasarkan data yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa: lulusan SMK yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebagian besar (42,60%) terserap di dunia kerja; lulusan SMK bidang kelautan dan perikanan yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebagian besar bekerja. Namun ada beberapa kabupaten/kota yang lulusannya memilih untuk berwirausaha dan/atau melanjutkan studi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK bidang perikanan dan kelautan di Kalimantan barat dapat terserap di dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kata kunci: Lulusan, SMK, Kelautan, Perikanan, Kalimantan Barat.

Pendahuluan

Kalimantan Barat merupakan provinsi yang dikelilingi oleh lautan, sehingga menjadi subsektor yang potensial bagi perekonomian di Indonesia. Secara geografis perairan laut Kalimantan Barat terletak pada 02° LU – 03° LS dan 106° BT – 110° BT. Penangkapan ikan di laut dilakukan oleh rumah tangga perikanan laut dan perusahaan perikanan yang berdomisili di Kabupaten Sambas, Singkawang, Kubu Raya, Bengkayang, Mempawah, Kota Pontianak, Kayong Utara, dan Ketapang.

Oleh karena itu, masyarakat Kalimantan Barat perlu memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan yang ada di Kalimantan Barat. Sebagaimana yang ditulis dalam BPS Provinsi Kalimantan Barat (2024), bahwa “Produksi perikanan tangkap pada 2023 sebesar 185.337,85 ton dengan nilai produksi 5.593,77 miliar rupiah, angka tersebut dibagi menjadi perikanan laut dan perairan umum. Sedangkan produksi perikanan budidaya sebesar 84.717,32 ton dengan nilai produksi 2.903,50 miliar rupiah.”

Jumlah pekerja kelautan dan perikanan setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan data di BPS tentang Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia (2024), bahwa Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama pada Perempuan, 2021–2024, bidang

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sejumlah 12.903.992 (Bulan Agustus, 2021), 14.945.810 (Bulan Februari, 2022), 13.213.039 (Bulan Agustus, 2022), 15.484.677 (Bulan Februari, 2023), 13.709.517 (Bulan Agustus, 2023), 15.026.474 (Bulan Februari, 2024), 14.563.264 (Bulan Agustus 2024).

Untuk mendukung kegiatan pada bidang kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat pada Tahun Anggaran 2023, mengucurkan dana sebesar Rp 47.218.849.553 untuk mendukung pelaksanaan program kerja bidang kelautan dan perikanan (<https://dislautkan.kalbarprov.go.id>). Hal ini menunjukkan bahwa keseriusan pemerintah dalam menangani bidang kelautan dan perikanan di Kalbar.

Pada kondisi masyarakat, aktifitas yang berkaitan dengan perikanan dan kelautan terus terjadi. Pelaku aktifitas yang berkaitan dengan perikanan dan kelautan terdiri atas berbagai kalangan. Darmasetiadi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Identifikasi dan Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Zona Penangkapan Ikan di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara menuliskan bahwa hasil identifikasi dan peran para stakeholder dalam pengelolaan zona penangkapan ikan di perairan Samboja diketahui dari cerita aktivitas sehari-hari di sana. Aktivitas ini berpusat dari kehidupan para nelayan dan masyarakat pesisir perairan Samboja. Lasmi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Stakeholder dalam Upaya Konservasi Penyu Di Pantai Desa Bour Kabupaten Lembata menuliskan bahwa: (1) Peran masyarakat lokal yaitu melakukan pengawasan terhadap penyu yang sedang bertelur, menyelamatkan telur penyu dengan pemindahan telur ke wadah penetasan semi alami, dan melakukan pelepasan tukik ke laut. (2) Peran Pemerintah Daerah yakni melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Bour untuk tidak melakukan Peran Stakeholder dalam Upaya Konservasi penangkapan penyu dan biota yang dilindungi lainnya (3) Peran Swasta/Komunitas Rumah Sayang Loang yakni a) Melakukan pengawasan pada penyu yang sedang bertelur, b) Melakukan aktivitas penangkaran yang dimulai dengan memindahkan telur ke sarang semi alami, memantau telur penyu yang akan menetas dan melepaskan tukik ke pantai, c) Melakukan monitoring pada penyu, telur penyu, dan sarang penyu, (d) Melakukan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat agar selalu menjaga kelestarian penyu. Hal ini menunjukkan aktifnya peran berbagai pihak dalam aktifitas kelautan dan perikanan.

Firdaus dan Rahadian (2018) dalam tulisannya yang berjudul Peran Sektor Perikanan pada Wilayah Pesisir Perbatasan Kalimantan Barat menuliskan bahwa Sektor perikanan di wilayah perbatasan Kalimantan Barat, khususnya di Kabupaten Sambas memiliki peranan yang besar. Besarnya peranan sektor perikanan di wilayah tersebut ditunjukkan dengan nilai basis multiplier dari sektor perikanan di Kabupaten Sambas sebesar 1,09, yang bermakna bahwa setiap penciptaan Rp100 juta PDRB di sektor basic (sektor perikanan) diharapkan dapat mendorong penciptaan Rp9 juta PDRB di sektor non basic. Selain itu hasil analisis LQ menunjukkan sektor perikanan memiliki nilai LQ yang jauh lebih tinggi (3,18) dibandingkan sektor-sektor lainnya yang menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sehingga dengan bertambah banyak kegiatan ekonomi pada sektor perikanan akan berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi pada sektor lainnya. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan arah kebijakan dan infrastruktur bagi pengembangan sektor perikanan di wilayah perbatasan Kalimantan Barat.

SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan menengah yang memfokuskan pada pendidikan vokasi atau kejuruan. Siswa SMK tidak hanya belajar teori, namun juga dilatih secara langsung untuk memiliki keterampilan praktis

yang dibutuhkan di dunia kerja. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) menuliskan bahwa “kebutuhan akan tenaga kerja terampil makin besar. Pada tahun 2030 diperkirakan Indonesia akan menghadapi kenaikan kebutuhan tenaga kerja terampil sebanyak 60 juta orang yaitu dari 55 juta orang pada tahun 2012 menjadi 113 juta orang di tahun 2030. Jika kebutuhan ini dikaitkan dengan prioritas pemerintah maka ada beberapa sektor yang seharusnya menjadi orientasi utama bagi perencanaan ketenagakerjaan, antara lain: sektor perikanan dan kemaritiman, sektor pertanian dan sektor pariwisata. Jika pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan berbagai infrastruktur dipertimbangkan, maka kebutuhan tenaga kerja di pada periode 15 tahun mendatang juga akan muncul dari di bidang teknologi rekayasa, konstruksi, dan transportasi. Era digital yang telah berlangsung juga akan mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja.”

Berdasarkan data di BPS Provinsi Kalimantan Barat, tahun 2023, bahwa jumlah SMK yang ada di Kalimantan Barat adalah 233 sekolah yang terdiri atas 117 SMK Negeri dan 116 SMK Swasta. Jumlah siswa SMK se Kalimantan Barat adalah 75.741 siswa yang terdiri atas 56.973 siswa dari SMK Negeri dan 18.768 siswa dari SMK swasta. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya peminat siswa SMK yang nantinya akan menempati lapangan kerja di Kalimantan Barat. SMK jurusan kelautan dan perikanan nasional yang ada di Kalimantan Barat adalah SMK N 1 Pemangkat, SMK N 2 Ketapang, SMK Pelayaran Pembangunan di Pontianak, dan SMK N 9 Pontianak.

Gunawan (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *Dinamika Kelompok Pengolah Hasil Perikanan (Poklahsar)* di Kelurahan Pejala Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara menuliskan bahwa Tingkat umur pengurus dan anggota kelompok berada pada kisaran 20- 60 dengan kelas dominan berada pada kelompok umur 20-40 tahun sebesar 80%. Hal ini sesuai dengan lulusan SMK sederajat.

Marlina dkk (2022) menuliskan hasil analisis data dan pembahasan mengenai analisis penyerapan tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada lapangan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dikemukakan beberapa kesimpulan: lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Sulawesi Tenggara kurun waktu Tahun 2018-2020, jumlahnya fluktuatif. Dimana Tahun 2019 meningkat dibanding Tahun 2018 dan menurun di Tahun 2020; Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terserap dalam lapangan pekerjaan menurut bidang keahlian yang paling dominan adalah sektor Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi, dan terdapat 3 (Tiga) bidang keahlian lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak terserap dalam lapangan pekerjaan yaitu bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, bidang keahlian Bisnis dan Manajemen dan bidang keahlian Teknologi Rekayasa; Terdapat bidang keahlian penyerapan tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan persentase 0%.

Muttaqien (2018) menyatakan bahwa simpulan pertama dari penelitian yang berjudul *Peran SMK Kelautan dalam Mengembangkan Potensi Kelautan di Pesisir Gunungkidul* adalah terpenuhinya peran sekolah yang terdiri dari beberapa aspek fungsi dan peran sekolah: a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan pengetahuan; b. Spesialisasi yaitu sekolah berfungsi sebagai lembaga sosial yang memiliki spesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran; c. Efisiensi yaitu sekolah sebagai lembaga sosial menyelenggarakan pendidikan dalam program tertentu dan sistematis serta anak yang dididik dalam jumlah besar sekaligus; d. Sosialisasi yaitu sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses sosialisasi peserta didik agar siswa dapat menjadi makhluk sosial yang mampu beradaptasi di masyarakat; e. Konservasi dan transmisi kultural yaitu

sekolah memelihara warisan budaya yang masih hidup di dalam masyarakat yang kemudian budaya tersebut ditransmisikan kepada peserta didik agar budaya tersebut tetap hidup; f. Transmisi dari rumah ke masyarakat yaitu sekolah melatih anak untuk bertanggung jawab dan mandiri sebelum akhirnya terjun ke masyarakat, karena ketika di rumah anak selalu menggantungkan diri pada orang tua. Dari pernyataan diatas serta dari pembahasan dan pernyataan narasumber dalam hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa peran sekolah dalam mengembangkan potensi kelautan di Gunungkidul belum berjalan maksimal dikarenakan beberapa faktor penghambat walaupun sudah didukung juga oleh faktor pendukung.

Faktor Pendukung Peran SMK Kelautan dalam mengembangkan potensi kelautan di kabupaten Gunungkidul sebagai berikut : 1). SMK Kelautan jumlahnya masih terbatas jadi mudah dalam mendapatkan siswa yang mempunyai minat khusus pada kelautan; 2). Dari sisi ketenagakerjaan, lulusan SMK Kelautan mudah dalam mendapat pekerjaan; 3). Dukungan dalam instansi terkait (DKP/ Dinas Kelautan dan Perikanan) dalam anggaran dan infrastruktur; 4). Lulusan tidak hanya bekerja didunia kelautan dan perikanan bisa juga di militer, wisata, serta SAR; 5). Tempat praktek dalam hal ini laut selatan berlokasi tidak jauh dari sekolah. Faktor penghambat peran SMK Kelautan dalam mengembangkan potensi kelautan di kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :1). Posisi sekolah jauh dari pusat kota atau berada di pesisir maka animo siswa disekitar sekolah kurang, karena stereotipe dari orangtua siswa beranggapan bahwa sekolah yang bagus adalah sekolah yang terletak di kota; 2). Hanya 20% yang berminat kepada dunia kelautan khususnya SMK Kelautan; 3). Kurangnya jumlah siswa yang masuk; 4) 1 angkatan kurang dari 100 orang sedangkan daya tampung lebih dari 100 orang; 5) Karena praktek kebanyakan berlokasi dilaut maka kondisi alam dan cuaca sangat berpengaruh.

Metode Penelitian

Heaton (2018) mendefinisikan data sekunder sebagai data yang tidak dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian saat ini, tetapi telah dikumpulkan oleh peneliti lain untuk tujuan yang berbeda. Buku ini menjelaskan bagaimana data kualitatif yang telah ada dapat dianalisis kembali untuk menjawab pertanyaan penelitian baru. Oleh karena itu, metodologi penelitian yang digunakan dapat dikategorikan ke dalam pendekatan data sekunder, yaitu:

1. Dokumen Pemerintah dan Statistik: Untuk mendukung analisis, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan dari pemerintah, seperti laporan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai ketenagakerjaan di Kalimantan Barat. Data ini bisa memberikan gambaran tentang jumlah tenaga kerja di sektor kelautan dan perikanan, serta tren lapangan pekerjaan di wilayah tersebut.
2. Penelitian Sebelumnya: Referensi dari penelitian sebelumnya atau laporan yang relevan mengenai pendidikan vokasi dan penyerapan tenaga kerja di sektor kelautan dan perikanan di Indonesia bisa menjadi sumber informasi yang sangat berguna untuk mengkontekstualisasikan hasil penelitian dengan studi-studi terdahulu.
3. Laporan Industri: peneliti mengakses laporan atau riset yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta lembaga terkait lainnya untuk mengetahui bagaimana sektor kelautan dan perikanan berkembang, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan akan tenaga kerja terampil dalam industri ini.

Setelah data dikumpulkan, teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif: Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan persentase untuk menggambarkan karakteristik responden dan keadaan penyerapan tenaga kerja.

Setelah data dianalisis, hasil penelitian dapat disajikan dalam laporan yang mencakup: Ringkasan Temuan, Gambaran umum mengenai tingkat penyerapan tenaga kerja, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja; serta saran dan rekomendasi: Berdasarkan hasil analisis, berikan saran untuk meningkatkan kurikulum SMK agar lebih relevan dengan kebutuhan industri, serta kebijakan pemerintah yang dapat mendukung penyerapan tenaga kerja.

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh di DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, di peroleh Data SMK yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2023. Diperoleh SMK Negeri berjumlah 281 sekolah dan lebih banyak daripada SMK Swasta yang berjumlah 186 sekolah.

Tabel 1. Sebaran SMK di Kalbar

No	Wilayah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Kab. Ketapang	25	12	24
2	Kab. Sambas	30	7	25
3	Kab. Kubu Raya	26	43	42
4	Kab. Sanggau	21	11	19
5	Kab. Sintang	27	12	20
6	Kab. Landak	25	22	11
7	Kab. Kapuas Hulu	27	5	6
8	Kota Pontianak	12	44	30
9	Kab. Bengkayang	25	5	11
10	Kab. Melawi	14	9	12
11	Kab. Sekadau	16	5	7
12	Kab. Mempawah	9	4	13
13	Kota Singkawang	10	7	10
14	Kab. Kayong Utara	14	0	5
Total	Total	281	186	235

Sumber: Dapodik Semester Genap TA 2022/2023

SMK bidang kelautan dan perikanan berjumlah 18 sekolah yang ada di Kalbar. Setiap Kabupaten/Kota ada yang memiliki 1 SMK dan ada juga yang memiliki lebih dari 1 SMK. Diantaranya, SMK bidang kelautan dan perikanan yang ada di Kab. Sambas, terdapat 3 buah. Di Kab. Kapuas Hulu, Kab. Sintang, Kab. Ketapang, Kab. Kayong Utara, dan Kab. Kayong Utara terdapat 2 buah, Sedangkan Kab/Kota lainnya memiliki 1 buah SMK. Sebaran SMK bidang perikanan dan kelautan di Kalbar ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Data SMK Bidang Kelautan dan Perikanan di Kalbar

No	SMK	Alamat	Kabupaten/Kota	Jurusan
1	SMK N 1 Paloh	Jl. Raya Tanah Hitam	Sambas	Agribisnis Perikanan Air Tawar
2	SMK N 1 Selakau Timur	Jl. Ampera	Sambas	Agribisnis Perikanan Air Tawar
3	SMK N 1 Pemangkat	Jl. Penjajab Barat	Sambas	Nautika Kapal Penangkap Ikan

- Teknika Kapal Penangkap Ikan
- Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut
- Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

- Nautika Kapal Penangkap Ikan

- Teknika Kapal Penangkap Ikan

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

Agribisnis Perikanan Air Tawar

- Nautika Kapal Penangkap Ikan

- Teknika Kapal Penangkap Ikan

- Agribisnis Perikanan Air Tawar

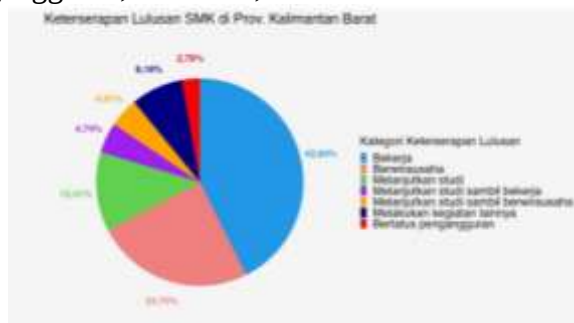
- Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

4	SMK N 1 Sungai Kunyit	Jl. Tanjung Sanggau	Mempawah
5	SMK S Nurul Ma'arif	Jl. Raya Sintang	Sintang
5	SMK Al Iman Terpadu	Jl. Sintang-Pontianak KM.19 GG. Singkak	Sintang
6	SMK N Hulu Gurung	Jl. Lintas Selatan	Kapuas Hulu
7	SMK N 2 Putusibau	Jl. Lintas Timur	Kapuas Hulu
8	SMK N 1 Kendawangan	Jl. Padat Karya	Ketapang
	SMK N 2 Ketapang	Jl. Gatot Subroto	Ketapang
9			
10	SMK N 1 Sui. Raya	Jl. Raya Sungai Jaga B.	Bengkayang
11	SMK N 1 Mempawah Hulu	Jl. Raya Karang-Sompak	Landak
12	SMK S Amaliyah	Jl. Tamtama	Sekadau
13	SMK N 1 Sayan	Propinsi KM 59 Sayan	Melawi
	SMK N 1 Pulau Maya		Kayong Utara
14		Jl. Merdeka Tanjung Satai	Kayong Utara
16	SMK N 1 Simpang Hilir	Jl. Merdeka Teluk Melano	Kayong Utara
17	SMK N 1 Sungai Raya	Jl. Soeharto	Kubu Raya
	SUPM N Pontianak	Jl. Pembangunan Nipah Kuning	Kubu Raya
18			

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lulusan SMK pada tahun 2023 di Kalimantan Barat sebesar 2375 siswa. Dengan berbagai macam bidang keahlian, diantaranya; Agribisnis Perikanan Air Tawar, Agribisnis Pengelolaan Hasil Perikanan, Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, dan lain sebagainya. Sebesar 42,60% lulusan SMK bekerja di berbagai bidang kerja. Berikutnya, sebesar 24,7% lulusan SMK melanjutkan ke bidang wirausaha. Terdapat 12,41% siswa SMK melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi, serta 4,74% lulusan SMK melanjutkan studi namun sambil bekerja.

Sebesar 8,16% lulusan SMK melanjutkan kegiatan lainnya. Dan yang paling sedikit adalah pengangguran, sebesar 2,78%.



Sumber: Hasil Tracer Study SMK 2023 Kalbar

Gambar 1. Keterserapan Lulusan SMK di Kalbar

Achmad (2016) dalam tulisannya yang berjudul Potensi dan Tantangan Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Barat menuliskan bahwa Potensi wilayah perbatasan juga seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai tempat memasarkan produk ekspor yang dihasilkan oleh sektor unggulan Provinsi Kalimantan Barat. Meskipun dilihat dari SDA Kalimantan Barat memiliki potensi ekspor yang besar dimasa depan, namun tantangannya untuk memberdayakan potensi tersebut, terkait dengan dukungan SDM yang 57 persen masih lemah dan dukungan infrastruktur (listrik, gas dan air bersih, jalan darat dan pelabuhan ekspor) 42,9 persen masih lemah. Oleh sebab itu agar potensi ekspor yang ada dapat dikembangkan maka kelemahan dukungan SDM dan infrastruktur harus segera diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa adanya potensi pengembangan untuk provinsi Kalimantan Barat. Sejalan dengan hal tersebut, lulusan SMK memiliki banyak peluang kerja maupun usaha untuk pengembangan di Kalimantan Barat.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lulusan SMK pada tahun 2023 di Kalimantan Barat sebesar 2375 siswa. Pada bidang perikanan dan kelautan dibagi menjadi; Agribisnis Perikanan Air Tawar, Agribisnis Pengelolaan Hasil Perikanan, dan Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut.

Pada jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar, diperoleh 311 lulusan. Berdasarkan penelusuran terhadap jumlah responden 250 (80,39%), diperoleh 45,6% sudah bekerja; 30,40% berwirausaha; 7,2% melanjutkan studi; 4% melanjutkan studi sambil bekerja; 2% melanjutkan studi sambil berwirausaha; 5,6% melakukan kegiatan lainnya, dan 5% pengangguran.

Pada jurusan Pengelolaan Hasil Perikanan, diperoleh 14 lulusan. Berdasarkan penelusuran terhadap jumlah responden 14 (100%), diperoleh 28,57% sudah bekerja; 35,71% berwirausaha; 14,29% melanjutkan studi; 0% melanjutkan studi sambil bekerja; 14,29% melanjutkan studi sambil berwirausaha; 7,14% melakukan kegiatan lainnya, dan 0% pengangguran.

Pada jurusan Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, diperoleh 14 lulusan. Berdasarkan penelusuran terhadap jumlah responden 14 (100%), diperoleh 28,57% sudah bekerja; 21,43% berwirausaha; 21,43% melanjutkan studi; 0% melanjutkan studi sambil bekerja; 14,29% melanjutkan studi sambil berwirausaha; 14,29% melakukan kegiatan lainnya, dan 0% pengangguran.

Jumlah lulusan yang sudah bekerja sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Lulusan Bekerja dan Keselarasan Pekerjaan

No	Jurusan	Jumlah Lulusan Bekerja	Keselarasasan Pekerjaan
1	Agribisnis Perikanan Air Tawar	114	43,86%
2	Agribisnis Pengelolaan Hasil Perikanan	4	50%
3	Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	4	25%

Lulusan SMK berdasarkan bidang keahlian perikanan dan kelautan pada setiap kabupaten di Kalbar, pada bidang keahlian agribisnis perikanan air tawar, dikeluarkan oleh Kabupaten Kubu Raya yaitu 61 lulusan. Sedangkan pada bidang keahlian kemaritiman, sebagian besar dikeluarkan oleh Kabupaten Sambas, yaitu 136 lulusan.

Secara rinci ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Keterserapan Lulusan SMK Bidang Perikanan dan Kelautan Bidang Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar pada setiap Kabupaten/Kota di Kalbar

No	Kabupaten	Jml Lulusan	Respon- den	Bekerja (%)	Wirausaha (%)	Melanjutk an Studi (%)	Melanjutkan Studi + Bekerja (%)	Melanjutkan Studi+ Wirausaha (%)	Kegiatan Lainnya (%)	Penga nggura n (%)
1	Kapuas Hulu	13	13	46,15	23,08	0,00	0,00	0,00	15,38	15,38
2	Kayong Utara	36	36	61,11	19,44	8,33	5,56	2,78	2,78	0,00
3	Ketapang	56	49	44,90	22,45	4,08	2,04	6,12	8,16	12,24
4	Kubu Raya	61	49	65,31	16,33	6,12	6,12	0,00	4,08	2,04
5	Landak	25	3	66,67	33,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Melawi	19	19	5,26	78,95	10,53	5,26	0,00	0,00	0,00
7	Mempawah	9	2	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50,00
8	Sambas	44	36	27,78	63,89	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Sintang	21	16	25,00	12,50	31,25	6,25	6,25	12,50	6,25
10	Bengkayang	27	27	51,85	22,22	0,00	7,41	0,00	11,11	7,41

Tabel 5. Keterserapan Lulusan SMK Bidang Perikanan dan Kelautan Bidang Keahlian Kemaritiman pada setiap Kabupaten/Kota di Kalbar

No	Kabupaten	Jml Lulus - san	Res- Pon- den	Bekerja (%)	Wirausah a (%)	Melanjutkan Studi (%)	Melanjutkan Studi+ Bekerja (%)	Melanjutkan Studi+ Wirausaha (%)	Kegiatan Lainnya (%)	Penga nggur an (%)
1	Bengkaya ng	27	27	51,85	22,22	0	7,41	0	11,11	7,41
2	Kapuas Hulu	13	13	46,15	23,08	0	0	0	15,38	15,38
3	Kayong Utara	36	36	61,11	19,44	8,33	5,56	2,78	2,78	0
4	Ketapang	104	83	44,58	20,48	4,82	6,02	10,84	6,02	7,2
5	Kubu Raya	61	49	65,31	16,33	6,12	6,12	0	4,08	2,04
6	Landak	25	3	66,67	33,33	0	0	0	0	0
7	Melawi	19	19	5,26	78,95	10,53	5,26	0	0	0
8	Mempaw ah	23	6	16,67	0	33,33	33,33	0	0	16,67

9	Sambas	136	128	39,84	42,97	7,03	1,56	5,47	3,12	0
10	Sintang	21	16	25	12,5	31,25	6,25	6,25	12,5	6,25
11	Pontianak	99	48	39,58	29,17	12,5	4,17	4,17	8,33	2,08

Berdasarkan tampilan data pada tabel 4 dan 5 tampak bahwa lulusan SMK bidang perikanan dan kelautan pada tahun 2023 di Kalimantan Barat sebagian besar bekerja. Namun ada beberapa kabupaten/kota yang lulusannya memilih untuk berwirausaha dan/atau melanjutkan studi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK bidang perikanan dan kelautan di Kalimantan barat dapat terserap di dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa: lulusan SMK yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebagian besar (42,60%) terserap di dunia kerja; Lulusan SMK bidang kelautan dan perikanan yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebagian besar bekerja. Namun ada beberapa kabupaten/kota yang lulusannya memilih untuk berwirausaha dan/atau melanjutkan studi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK bidang perikanan dan kelautan di Kalimantan barat dapat terserap di dunia kerja serta melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

- Achmad, Dinarjad. (2016). Potensi dan Tantangan Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 2016, Vol. 5. No.2, 94-103. Universitas Tanjungpura.
- Annibuku. (2024). SMK Bidang Kelautan dan Perikanan di Kalimantan Barat. [diunduh 31 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://annibuku.com>.
- BPS Indonesia. (2024). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BPS Provinsi Kalimantan Barat. (2024). Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024. Pontianak: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat.
- Darmasetiadi, Doni dkk. (2023). Identifikasi dan Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Zona Penangkapan Ikan di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, Vol. 5(2): 223-236, Juli 2023.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Barat. (2024). Kegiatan yang Telah Dilaksanakan pada Tahun 2023. [diunduh 31 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://dislautkan.kalbarprov.go.id/2024/08/20/kegiatan-yang-telah-dilaksanakan-tahun-2023/>.
- Firdaus, Maulana dan Rahadian, Rikrik. (2018). Peran Sektor Perikanan pada Wilayah Pesisir Perbatasan Kalimantan Barat. [diunduh 31 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net...>
- Gunawan, Indratno Bambang dkk. (2023). Dinamika Kelompok Pengolah Hasil Perikanan (Poklahsar) “KAMILAH” di Kelurahan Pejala Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, Vol. 5(2): 299-312, Juli 2023.
- Heaton, J. (2018). *Secondary Analysis of Qualitative Data: A Step-by-Step Guide* (2nd ed.). Sage Publications.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). *Membangun Pendidikan Menengah Kejuruan Indonesia, Sebuah Peta Jalan Menuju 2030*. Jakarta.

- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (2025). Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). [diunduh 31 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://dapo.dikdasmen.go.id/sp/1/130000>.
- Lasmi. (2022). Peran Stakeholder dalam Upaya Konservasi Penyu Di Pantai Desa Bour Kabupaten Lembata. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, Vol. 4(3): 93-98, Desember 2022.
- Marlina, dkk. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Pada Lapangan Kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* Volume 7, Nomor 1. Tahun 2022.
- Muttaqien, Surjiana Dana. (2018). Peran SMK Kelautan dalam Mengembangkan Potensi Kelautan di Pesisir Gunungkidul. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol. 7 Nomor 5 Tahun 2018.
- Tim Penyusun. (2023). Hasil Analisis Data Tracer Study SMK Tahun 2023, Provinsi Kalimantan Barat. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024.